

---

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MAN 01 OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**Ani Nafisah**

Dosen STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

*email: aninafisah71@gmail.com*

**Desi Ratnasary**

Mahasiswa STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

*email: desiratnasari4679@gmail.com*

### **Abstract**

*The problems in this study are 1) How is the application of the Problem Based Learning model in MAN 01 Ogan Ilir, 2) How are the Learning Outcomes of the subjects of the Qur'an Al-Hadith in MAN 01 Ogan Ilir, 3) How is the influence of the model Problem Based Learning (Problem Based Learning) on the Learning Outcomes of students in the Al-Qur'an Hadith subject at MAN 01 Ogan Ilir.*

*The purpose of this study is to find out how the application of Problem Based Learning Models (Problem Based Learning), learning outcomes from the application of Problem Based Learning Models (Problem Based Learning) and how the influence of Problem Based Learning Models (Problem Based Learning) on the learning outcomes of the Qur'an ' an Hadith at MAN 01 Ogan Ilir.*

*The population of the study was 219 students and the researchers took 28 students as samples. The author's data collection technique used quantitative research using questionnaires, observations, interviews, and documentation. To analyze the data obtained from the field, the Product Moment formula is used.*

*After being compiled and analyzed there is a significant positive effect between the effect of Problem Based Learning (Problem Based Learning) on learning outcomes of Al-Qur'an's Hadith of students in MAN 01 Ogan Ilir. Problem Based Learning Model (Problem Based Learning) in the category is being seen from the results of the questionnaire that the author has distributed to 28 students of class X.IPA.1. The application of the Problem Based Learning model is quite good. This is evident from the results of a questionnaire that showed Problem Based Learning (Problem Based Learning) reaching 64.28%. Student Learning Outcomes at MAN 01 Ogan Ilir are included in the category of being seen from the results of examinations obtained by respondents, with a percentage of 60.71%. After analyzing using the Product Moment correlation formula, there is a positive relationship between the effect of Problem Based Learning (Problem Based Learning) on Student Learning Outcomes at MAN 01 Ogan Ilir Ogan Ilir Regency with  $r_{xy} = 0.511$ . The price calculated for product moment is greater than the price of "r" table both at the significance level of 5% and 1% ( $0.3738 < 0.511 > 0.4785$ ).*

**Keywords:** *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Qur'an Al-Hadith*

---

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) di MAN 01 Ogan Ilir, 2) Bagaimana Hasil Belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 01 Ogan Ilir, 3) Bagaimana pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Hasil Belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 01 Ogan Ilir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), hasil belajar dari penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MAN 01 Ogan Ilir.

Populasi penelitian ini adalah 219 orang siswa dan peneliti mengambil 28 orang siswa sebagai Sampel.. Teknik pengumpulan data penulis yang menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan digunakan rumus *Product Moment*.

Setelah dihimpun dan dianalisis terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MAN 01 Ogan Ilir. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dalam kategori sedang dilihat dari hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 28 siswa kelas X.IPA.1. Penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan Model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) mencapai 64,28%. Hasil Belajar Peserta didik di MAN 01 Ogan Ilir termasuk dalam kategori sedang dilihat dari hasil ujian yang didapatkan oleh responden, dengan persentase 60,71%. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, maka terdapat hubungan yang positif antara pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 01 Ogan Ilir Kabupaten Ogan Ilir dengan  $r_{xy} = 0,511$ . Harga perhitungan product moment lebih besar dari pada harga "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ( $0,3738 < 0,511 > 0,4785$ ).

**Kata kunci:** PBL, Hasil Belajar, dan Al-Qur'an Hadits.

---

## **Pendahuluan**

Al-Qur'an telah menjelaskan didalam surat Al-mujadalah ayat 11 yaitu: "Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu : "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan : "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah:11).<sup>1</sup>

Proses mendapatkan ilmu atau bisa dikatakan proses belajar mengajar yang ditetapkan di dalam Islam merupakan upaya yang diperintahkan dalam agama yang bertujuan untuk meningkatkan derajat manusia sesuai dengan ketinggian derajat kemuliaan ilmu itu sendiri.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam banyak yang menganggap hanya pelajaran yang membosankan dan tidak termasuk pelajaran yang menentukan saat ujian akhir sekolah sehingga membuat peserta didik mengabaikan pelajaran tersebut. Hal ini bila dibiarkan berlarut-larut tentunya akan sangat membahayakan generasi penerus bangsa, salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an- Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al- Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menyelesaikan hal itu maka sebagai seorang guru dapat memilih metode dan model pembelajaran yang baru supaya suasana di dalam proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan materi yang disampaikanpun dapat dicapai sesuai yang diinginkan. Salah

---

<sup>1</sup> Derpatemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, hlm. 543

satu model pembelajaran yang dapat di gunakan guru adalah model pembelajaran berbasis masalah atau bisa di sebut sebagai Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Jodion Siburian, dkk dalam Utami (2011), Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran artinya dihadapkan pada suatu masalah, yang kemudian dengan melalui pemecahan masalah, melalui masalah tersebut siswa belajar keterampilan- keterampilan yang lebih mendasar.<sup>2</sup>

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *pre-test* dan *post-test* setelah proses pembelajaran Al- Qur'an Hadits.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas X MAN 01 Ogan Ilir. Sedangkan Sampelnya adalah sebagian atau wakil yang diteliti, dalam hal ini sistem penarikan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Maka sampel yang diambil oleh penelitian adalah kelas X IPA 1 dengan jumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, 1) Observasi, 2) dokumentasi, 3) wawancara, dan 4) angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian sebelum dan sesudah model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 01 Ogan Ilir.

---

<sup>2</sup> Kokom Komalasari, 2013, *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*, cet-3, Bandung: Revika Aditama, hlm. 59.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.173-174

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Hasil dari penerapan model PBL Al-Quran Hadis diketahui dengan cara menyebarkan angket kepada 28 siswa sebagai sampel dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item. Kemudian keseluruhan nilai tersebut dijumlahkan dari seluruh skor yang diperoleh, selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dicari skor rata-rata dan standar deviasi.

Untuk lebih jelasnya berikut ini peneliti sajikan data yang diperoleh dari responden berdasarkan hasil angket:

**Tabel 01**  
**Hasil Angket**

No	Nama responden	Nilai
1	Adelia	83
2	Ahmad Nopriadi	74
3	Aisyah Hillal	77
4	Anggi Syahputri	78
5	Dewa Saputra	83
6	Dheriessa Ayudhea	74
7	Eka Kristina	87
8	Enni Arlisa	68
9	Femas Tri Dandi	77
10	Hidayatul Ilham	86
11	Irmawati	87
12	Juwita Sari	82
13	M Rocky Alfaiq	82
14	Mega Lena	74
15	Muhammad Fadlan Zaid	83
16	Muhammad Farhan	65
17	Muhammad Taufiqurohman	83
18	Muhammad Wirawan	86
19	Muharam Saribi	74
20	Nafiza Nanda Aulia	68
21	Nina Adelia	68
22	Putri Lutpiatuz Zahra	86
23	Rama Oktaria	78
24	Raudhotus Samaniah	78
25	Retno Setia Ningsih	82
26	Riska Wahyuni	78
27	Sherli Margaretha	78
28	Siti Zaleha	65

<b>N = 28</b>	<b>2168</b>
---------------	-------------

Dari data di atas kemudian dilakukan penghitungan terlebih dahulu dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*).

Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

**Tabel 02**  
**Distribusi Variabel X**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>	<b>x</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>fx<sup>2</sup></b>
65	2	130	-13,07	170,82	341,64
68	3	204	-10,07	101,40	304,2
74	4	298	-4,07	16,56	66,24
77	2	154	-1,07	1,14	2,28
78	5	390	-0,07	0,0049	0,0245
82	3	246	3,93	15,44	46,32
83	4	332	4,93	24,30	97,2
86	3	258	7,93	62,88	188,64
87	2	174	8,93	79,72	159,44
	<b>N= 28</b>	<b>∑Fx = 2186</b>			<b>∑FX<sup>2</sup> = 1.205,98</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $N = 28$ ,  $\sum fx = 2186$  dan  $\sum fx^2 = 1.205,98$ .

Selanjutnya mean ( $M_x$ ) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2186}{28} = 78,07$$

Jadi meannya adalah **78,07**.

Setelah nilai mean dari data tunggal di dapat maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$= \sqrt{1.205,98}$$

$$= \sqrt{43,07} = \mathbf{6,65}.$$

Setelah diketahui Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) data tunggal, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kateori atau klasifikasi menggunakan rumus TSR. Huruf T sebagai simbol dari kategori Tinggi, huruf S sebagai simbol dari kategori Sedang dan huruf R sebagai simbol dari kategori Rendah.

Adapaun klasifikasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M + 1.SD \\ &= 78,07 + 1 . 6,56 \\ &= \mathbf{84,63} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= \text{antara Rendah dan Tinggi} \\ &= \mathbf{72-83} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= M - 1.SD \\ &= 78,07 - 1 . 6,56 \\ &= \mathbf{71,51} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan T-S-R diketahui bahwa responden yang jumlah skornya mencapai 84,63 keatas dikategorikan bahwa pembelajaran menggunakan model PBL baik atau tinggi, responden dengan skor 72 sampai dengan 83 di katagorikan sedang, sedangkan responden yang jumlah skornya hanya mencapai 71,51 ke bawah dikategorikan rendah.

**Tabel 03**

**Klasifikasi Model pembelajaran Berbasis Masalah di MAN 01 Ogan Ilir**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	5	17,85%
Sedang	18	64,28%
Rendah	5	17,85%
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan klasifikasi data diatas dapat diketahui bahwa data responden tentang model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) di MAN 01 Ogan Ilir tersebut dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan sebanyak 18 orang responden (64,28 %) mendapat skor dengan kualifikasi sedang.

## **B. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

Adapun rincian hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X IPA 1 di

MAN 01 Ogan Ilir sebagai berikut:

**Tabel 04**  
**Hasil Belajar**

No	Nama Responden	Nilai
1	Adelia	70
2	Ahmad Nopriadi	45
3	Aisyah Hillal	80
4	Anggi Syahputri	60
5	Dewa Saputra	90
6	Dheriessa Ayudhea	70
7	Eka Kristina	81
8	Enni Arlisa	62
9	Femas Tri Dandi	90
10	Hidayatul Ilham	70
11	Irmawati	80
12	Juwita Sari	70
13	M Rocky Alfaig	60
14	Mega Lena	45
15	Muhammad Fadlan Zaid	62
16	Muhammad Farhan	90
17	Muhammad Taufiqurohman	92
18	Muhammad Wirawan	50
19	Muharam Saribi	70
20	Nafiza Nanda Aulia	80
21	Nina Adelia	50
22	Putri Lutpiatuz Zahra	92
23	Rama Oktaria	70
24	Raudhotus Samaniah	80
25	Retno Setia Ningsih	90
26	Riska Wahyuni	60
27	Sherli Margaretha	92
28	Siti Zaleha	81
<b>N = 28</b>		<b>2035</b>

Dari data di atas kemudian dilakukan penghitungan terlebih dahulu dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi:

**Tabel 05**

**Distribusi Mean, Standar Deviasi Skor dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

Y	F	Fy	y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
45	2	90	-27,67	765,62	1531,25
50	2	100	-22,67	513,92	1027,84
60	3	180	-12,67	160,52	481,56
62	2	125	-10,67	113,84	227,68
70	6	420	-2,67	7,12	42,72
80	4	320	7,33	53,72	214,88
81	2	162	8,33	69,38	42,72
90	3	270	17,33	300,32	214,88
92	4	368	19,33	373,64	900,96
	<b>N = 28</b>	<b>∑fy = 2035</b>			<b>∑FX<sup>2</sup> = 6.060,21</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $N = 28$ ,  $\sum fy = 2035$  dan  $\sum fy^2 = 6.060,21$ .

Selanjutnya mean ( $M_x$ ) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2035}{28} = 72,67$$

Jadi meannya adalah **72,67**.

Setelah nilai mean dari data tunggal di dapat maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6.060,21}{28}}$$

$$= \sqrt{216,43}$$

$$= \mathbf{14,71.}$$

Jadi nilai Standar Deviasi adalah **14,71**.

Setelah diketahui Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) data tunggal, maka langkah

selanjutnya adalah menentukan kategori atau klasifikasi menggunakan rumus TSR. Huruf T sebagai simbol dari kategori Tinggi, huruf S sebagai simbol dari kategori Sedang dan huruf R sebagai simbol dari kategori rendah.

Adapun klasifikasi adalah sebagai berikut :

Kategori Tinggi =  $M + 1.SD$

$$= 72,67 + 1. 14,71$$

$$= \mathbf{87,38}$$

Kategori Sedang = antara Rendah dan Tinggi

$$= \mathbf{60-86}$$

Kategori Rendah =  $M - 1.SD$

$$= 72,67 - 1. 14,71$$

$$= \mathbf{59,96}$$

Dari hasil perhitungan T-S-R diketahui bahwa responden yang jumlah skornya mencapai 87,38 keatas di katagorikan kemampuan berpikir kritis baik atau tinggi, responden dengan skor 60 sampai dengan 86 di katagorikan sedang, sedangkan responden yang jumlah skornya hanya mencapai 59,96 kebawah dikatagorikan rendah.

**Tabel 06**

**Klasifikasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MAN 01 Ogan Ilir**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	7	25%
Sedang	17	60,71%
Rendah	4	14,28%
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Berdasarkan persentase data di atas dapat diketahui bahwa data responden tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X IPA 1 MAN 01 Ogan Ilir tersebut dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan sebanyak 17 orang responden (60,71 %) mendapat skor dengan kualifikasi sedang.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA 1 MAN 01 Ogan Ilir**

Setelah mengetahui pengaruh model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits, kemudian untuk mengetahui apakah model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap hasil

belajar Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 1 Ogan Ilir, maka berikut ini akan dianalisa hasilnya.

Analisa ini bertujuan untuk membuktikan apakah data yang telah diajukan tersebut ada pengaruhnya, dapat diterima atau tidak dan untuk membuktikan tujuan yang ketiga, maka akan dibuktikan dengan mencari angka indeks korelasi "r" product moment, selanjutnya untuk mencari data tunggal  $N < 30$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 07**

**Perhitungan *Product Moment***

No	Nama	X	Y	Xy	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Adelia	83	70	5810	6889	4900
2	Ahmad Nopriadi	74	45	3330	5476	2025
3	Aisyah Hillal	77	80	6160	5929	6400
4	Anggi Syahputri	78	60	4680	6084	3600
5	Dewa Saputra	83	90	7470	6889	8100
6	Dheriessa Ayudhea	74	70	5180	5476	4900
7	Eka Kristina	87	81	7047	7569	6561
8	Enni Arlisa	68	62	4216	4624	3844
9	Femas Tri Dandi	77	90	6930	5929	8100
10	Hidayatul Ilham	86	70	6020	7396	4900
11	Irmawati	87	80	6960	7569	6400
12	Juwita Sari	82	70	5740	6724	4900
13	M Rocky Alfaiq	82	60	4920	6724	3600
14	Mega Lena	74	45	3330	5476	2025
15	Muhammad Fadlan Zaid	83	62	5146	6889	3844
16	Muhammad Farhan	65	90	5850	4225	8100
17	Muhammad Taufiqurohman	83	92	7636	6889	8464
18	Muhammad Wirawan	86	50	4300	7396	2500
19	Muharam Saribi	74	70	5180	5476	4900
20	Nafiza Nanda Aulia	68	80	5440	4624	6400
21	Nina Adelia	68	50	3400	4624	2500
22	Putri Lutpiatuz Zahra	86	92	7912	7396	8464
23	Rama Oktaria	78	70	5460	6084	4900

24	Raudhotus Samaniah	78	80	6240	6084	6400
25	Retno Setia Ningsih	82	90	7544	6724	8464
26	Riska Wahyuni	78	60	4680	6084	3600
27	Sherli Margaretha	78	92	7176	6084	8464
28	Siti Zaleha	65	81	5265	4225	6561
	<b>N=28</b>	<b>ΣX= 2186</b>	<b>ΣY= 2035</b>	<b>ΣXY= 159.022</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>= 170.912</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>= 148.149</b>

Diketahui dari tabel di atas bahwa  $\Sigma X= 2186$ ,  $\Sigma Y= 2035$ ,  $\Sigma X^2= 170.912$ ,  $\Sigma Y^2= 148.149$ ,  $\Sigma XY= 159.022$ .

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 \times 159.022 - (2186)(2035)}{\sqrt{[28 \times 170.912 - (2186)^2].[28 \times 148.149 - (2035)^2]}}$$

$$= \frac{4.452.056 - 4.448.510}{\sqrt{\{4.785.536 - 4.778.596\} \{4.148.172 - 4.141.225\}}}$$

$$= \frac{3546}{\sqrt{\{6940\} \{6947\}}}$$

$$= \frac{3546}{48.212.180}$$

$$= \frac{3546}{6934,49}$$

$$= \mathbf{0,511.}$$

**Tabel 08**

**Interval Koefisien Korelasi nilai “r”**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,20	<i>Sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variable Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> dan <i>tinggi</i>
0,90 – 1, 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat <i>kuat</i> atau sangat <i>tinggi</i>

Dari perhitungan di atas dapat diinterpretasikan secara kasar atau sederhana ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif. Di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah) dengan memperhatikan  $r_{xy}$  (0,511) besarnya berkisar 0,40 – 0,70 yang berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif yang *sedang* atau *cukup*.

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu kita rumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya:

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

H0: Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Cara kedua untuk interpretasi yaitu dengan menggunakan tabel nilai “r” dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom-nya* (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : *degrees of freedom*

N : *Number of cases*

Nr : banyaknya variabel yang kita korelasikan (karena teknik analisis korelasi yang kita bicarakan disini adalah teknik analisis korelasional bivariate, maka nr akan selalu = 2, sebab variabel yang kita korelasikan hanya dua buah).

Jadi,  $df = N - nr$

---

$$= 28 - 2$$

$$= 26$$

Dengan memeriksa Tabel Nilai “r” *product moment* df sebesar 26, diperoleh “r” table (rt) pada taraf signifikan 5% diperoleh rtable = 0,3739, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh rtable = 0,4785. Maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis Nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini dapat diketahui karena nilai rxy lebih besar dari pada ttable ( $0,511 > 0,3739$ ) dan kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya interpretasi pada signifikansi 1% hipotesis alternatif diterima dan hipotesis Nol ditolak. Hal ini dapat diketahui karena nilai rxy lebih besar dari pada rtable ( $0,511 > 0,4785$ ).

Oleh karna itu maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem based learning*) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 01 Ogan Ilir diterima dan menolak hipotesa nol yang tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem based learning*) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 01 Ogan Ilir. Hal ini dapat dilihat karena nilai rxy lebih besar dari pada rtable baik pada signifikansi 5% ataupun 1% ( $0,3738 < 0,511 > 0,4785$ ).

## **Simpulan**

Gambaran mengenai pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 01 Ogan Ilir dalam katagori sedang. Hal ini dapat terlihat bahawa terdapat 18 responden dengan persentase sebanyak 64,28%. Artinya penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 01 Ogan Ilir cukup baik.

Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 01 Ogan Ilir menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berkatagori sedang. Hal ini dapat terlihat bahwa sebanyak 17 responden dengan persentase 64,28%. Artinya hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kelas X di MAN 01 Ogan Ilir cukup baik.

Ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 01 Ogan



---

Iilir. Berdasarkan hasil dari analisis statistik, bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1% ( $0,3738 < 0,511 > 0,4785$ ).

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto , Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah : Dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademis*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung:Diponegoro.
- Djabidi , Faizal. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi,cet-3*. Bandung : Revika Aditama.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi,cet-3*. Bandung: Revika Aditama
- Rusman. 2012. *Model-Model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta : Nimas Multima
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sternberg, Robert. J. 2008. *Psikologi Kognitif (edisi keempat, terjemahan)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman, Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, (Vol. 2 no. 2: 2007),
- Sudijono , Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto , Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.